

**Perbandingan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis yang  
Diajarkan dengan Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing  
dan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi  
Sistem Respirasi di Kelas XI Ipa Sma Swasta  
KartikaI-2 Medan T.P 2015/2016**

**Devi Fitri Anggraeni (NIM 4123141020)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis yang diajar dengan menggunakan model Inkuiri Terbimbing dan model Pembelajaran berbasis masalah pada materi sistem respirasi di kelas XI IPA SMA Swasta Kartika I-2 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Swasta Kartika I-2 Medan yang berjumlah 749 siswa dan sampel diambil dengan teknik random sampling yang berjumlah 72 siswa. Adanya perbandingan hasil belajar antara model inkuiri terbimbing dan model pembelajaran berbasis masalah dibuktikan melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dan taraf signifikan jika  $< 0.05$   $H_0$  ditolak, jika  $> 0,05$   $H_a$  diterima, hasil analisis uji-t hasil belajar diperoleh probabilitas sig 0,994  $> 0,05$ , sedangkan analisis uji-t berpikir kritis diperoleh probabilitas sig 0,080  $> 0,05$ . Dengan perbandingan hasil belajar inkuiri terbimbing dan PBL sebesar 2,01 : 1,89 dan perbandingan berpikir kritis inkuiri terbimbing dan PBL sebesar 1,95 : 1,84. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbandingan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis yang diajar dengan menggunakan model inkuiri terbimbing dan model pembelajaran berbasis masalah pada materi sistem respirasi di kelas XI Ipa SMA Swasta Kartika I-2 Medan T.P 2015/2016.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Berpikir Kritis, Inkuiri, PBL, Sistem Respirasi

**Determine The Compare Of The Result Of Study The Ability Of The  
Critically Thinking By Using The Guidance Inquiry Model  
Of Study and The Model Of Study Basic On Respiration  
System Material In XI IPA SMA Swasta Kartika  
1-2 Medan Learning Year 2015/2016**

**Devi Fitri Anggraeni (NIM 4123141020)**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the compare of the result of study the ability of teh critically thinking by using the guidance inquiry model of study and the model of problem Basic Learning on respiration System material in XI IPA SMA Swasta Kartika 1-2 Medan learning year 2015/2016. The kind of this research is Quasi Experiment. The population of this research were all students in Class XI IPA SMA Swasta Kartika 1-2 Medan were 749 and the sample were 72. The differences of the result of study between guidance inquiry model and Problem Basic Learning proved by hypotheses testing by using t test with the level of significanses  $< 0,05$   $H_0$  is refused, if significanses  $> 0,05$   $H_a$  is accepted. Result analysis t test of study the ability get sig 0,994  $> 0,05$  than analysis t test critically thinking get probability sig 0,080  $> 0,05$ . With determine the compare of the result of study guidance inquiry model and Problem based learning model are 2,01 : 1,89. And determine critically thingking guidance inquiry model and Problem based learning model are 1, 95 : 1,84. So the conclusion is there was a differences about the result of study and the ability of critically thinking which taught by inquiry guidance of learning model and by using the model of study problem Basic Learning in respiration system material in class XI IPA SMA Swasta Kartika 1-2 Medan Learning Year 2015/2016.

**Key Word:** Study Result, Critically Thingking, Problem Basic Learning, Respiration System